

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bebek merupakan salah satu unggas yang mempunyai peran cukup penting, sebagai penghasil telur dan daging untuk mendukung ketersediaan protein hewani, yang murah dan mudah didapat. Bebek mempunyai kebiasaan bertelur disembarang tempat sehingga menyebabkan telur bebek menjadi kotor, dimana lumpur dan kotoran bebek akan menempel pada cangkang/kulit telur.

Oleh karena itu, pembersihan telur bebek perlu dilakukan guna meningkatkan kualitasnya dalam produksi telur asin. Proses pembersihan telur bebek pada pembuatan telur asin masih dilakukan secara manual, yaitu dengan cara menggosok dan menyikat telur dengan dibilas air. (Astawan 2008:186)

Proses pembersihan telur bebek pada pembuatan telur asin, dilakukan secara manual memakan cukup banyak waktu, karena proses pembersihan hanya bisa dilakukan secara manual satu persatu butir telur. Disamping itu, tenaga kerja yang dibutuhkan juga semakin banyak ketika melakukan pembersihan telur dalam skala yang besar.

Hal ini menjadikan industri produksi telur asin yang masih menggunakan proses pembersihan secara manual tidak bisa memenuhi permintaan pasar, mengingat jumlah permintaan pasar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Berdasarkan data statistika tahun 2015, provinsi penghasil telur tertinggi adalah Jawa Timur yakni sebesar 355.367 ton, sedangkan Jawa Tengah menempati posisi kedua yakni sebesar 278.382 ton, dan Jawa Barat mencapai 218.187 ton

Salah satu daerah industri produksi telur asin di Jawa Tengah adalah Desa Gandrirojo Sedan – Rembang dimana dalam proses produksi bisa mencapai ± 1000 butir telur bebek dalam sehari, dimana harga jual telur bebek mentah per butir Rp.2000 dan harga jual telur asin per butir Rp. 3000,-. Untuk memenuhi permintaan pasar dan mempercepat produksi telur asin, (DITJENNAK, 2015).

.Berdasarkan hal yang ada diatas membuat penulis termotivasi untuk merancang mesin pencuci telur bebek untuk mempercepat proses produksi telur asin.

Mesin ini diharapkan dapat membantu industri telur asin, kelebihan dari mesin ini yaitu : dapat bekerja secara vertikal tanpa membahayakan operator, memerlukan daya yang kecil, conveyor berbahan acrylic. Covernya menggunakan acrylic sehingga saat pengoperasian bisa terlihat saat proses pencucian telur berlangsung. Yang kapasitas 2820 per jam, dengan mesin ini biaya operasinya lebih ringan, maupun dalam pembuatannya.

1.2. Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan dihadapi adalah:

- a. Bagaimana membuat mesin pencuci untuk telur bebek?
- b. Bagaimana tahapan dan cara dalam pembuatan mesin pencuci telur yang ber kapasitas 2820 / jam?

1.3. Batasan Masalah

Agar penelitian dapat men capai sasaran dan masalah yang diteliti tidak meluas, maka masalah yang akan diteliti dibatasi sebagai berikut:

- a. Membuat mesin pencuci untuk telur bebek.
- b. Pembuatan meliputi komponen mesin, water heater, gear box, sikat pembersih, dudukan gear, rangka, otomatis.
- c. Penggerak menggunakan motor listrik ¼ hp.
- d. Kapasitas pencucian telur 2820 butir/jam.

1.4. Tujuan

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah Membuat Mesin pencuci telur untuk industri telur asin.

1.5. Manfaat

Adapun Manfaat Dari Pembuatan Mesin Ini :

1. Bagi akademik

Pembuatan mesin ini, dapat dipergunakan sebagai pengembangan keilmuan, membekali mahasiswa, khususnya mahasiswa teknik mesin Fakultas Teknik Universitas Muria Kudus mengenai Pembuatan Mesin Pencuci Telur.

2. Bagi masyarakat

Manfaat penelitian ini bagi masyarakat adalah masyarakat dapat mendapatkan produk dari mesin Pencuci telur yang mempunyai sifat yang baik, simple, mudah dalam pengoperasiannya dan juga lebih efisien dari mesin pencuci telur yang ada.

